Perangkat

Kegiatan Belajar Mengajar

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII

- Program Tahunan
- Program Semester
- Rincian Minggu Efektif
- Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- Modul Ajar

Program Tahunan

Satuan Pendidikan : SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XII/1–2
Fase : F
Tahun Pelajaran : 20..../20....
Guru Mata Pelajaran : ....

No.	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jumlah (jam)	Semester
1.	12.1	Peserta didik mampu melafazkan dengan fasih bacaan Q.S. al-Baqarah [2]: 155—156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9 serta hadis terkait; mengidentifikasi bacaan tajwid dalam Q.S. al-Baqarah [2]: 155—156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; mengartikan perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Baqarah [2]: 155—156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Baqarah [2]: 155—156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; menganalisis sikap yang harus dimiliki ketika tertimpa musibah dan ujian; menganalisis manfaat hikmah di balik musibah dan ujian.	9	1
2.	12.2	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman, Islam, dan ihsan; mengidentifikasi dalil-dalil terkait iman, Islam, dan ihsan; mengklasifikasi makna iman, Islam, dan ihsan; menganalisis keutamaan iman, Islam, dan ihsan; mendemonstrasikan contoh perilaku iman, Islam, dan ihsan; menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.	6	1
3.	12.3	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian munafik, keras hati, dan keras kepala; mengidentifikasi dalil-dalil perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala; mengklasifikasi ciri-ciri orang munafik, keras hati, dan keras kepala; menghindari dampak perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala; mengambil hikmah dampak perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala.	6	1
4.	12.4	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum kewarisan Islam; menjelaskan ketentuan hukum kewarisan Islam; mengidentifikasi golongan ahli waris; mengklasifikasi pembagian ahli waris; menghitung cara pembagian harta waris; mengambil hikmah dampak pembagian harta waris.	9	1
5.	12.5	Peserta didik mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam di dunia; mengidentifikasi bukti-bukti sejarah peradaban Islam di dunia; menjelaskan biografi tokoh perdaban Islam di dunia; menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia; menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di dunia.	9	1
6.	12.6	Peserta didik mampu membaca Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143 serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama; menganalisis tajwid Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [2]: 143; mendeskripsikan arti perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [28]: 85 dan al-Baqarah [2]: 143; mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Qa2a2 [28]: 85 dan Q.S. al-Baqarah [28]: 85 dan al-Baqarah [2]: 143; memberikan contoh sikap yang harus dimiliki sebagai wujud cinta tanah air dan moderasi beragama; mengambil hikmah wujud cinta tanah air dan moderasi dalam beragama.	9	2
7.	12.7	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ilmu kalam; mengidentifikasi dalil-dalil terkait ilmu kalam; mengklasifikasi tujuan ilmu kalam; menganalisis manfaat ilmu kalam; menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.	6	2
8.	12.8	Peserta didik mampu mengidentifikasi dalil naqli terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi; menjelaskan pengertian etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; mengklasifikasi etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis keutamaan etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis etika etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis kiat-kiat dalam etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi; menganalisis hikmah terkait etos kerja keras, inovatif, dan etika berorganisasi.	6	2
9.	12.9	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian ijtihad; mengidentifikasi dalil tentang ijtihad; mengidentifikasi hukum ijtihad; mengidentifikasi syarat-syarat ijtihad; mengidentifikasi macam-macam ijtihad; menganalisis urgensi dan kedudukan ijtihad.	9	2
10.	12.10	Peserta didik mampu Menjelaskan kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; menjelaskan model dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; menganalisis strategi dakwah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; mengidentifikasi perkembangan dan	9	2

No.	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jumlah (jam)	Semester
		kemajuan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan; menganalisis hikmah organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.		
Jumlah			**78**	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____
NIP.

……., ……
Guru Mata Pelajaran

_____
NIP.

Program Semester

Satuan Pendidikan : SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XII/1 (Gasal)
Fase : F
Tahun Pelajaran : 20..../20....
Guru Mata Pelajaran : ....

No	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jml. (jam)	Smt	Bulan																													Ket.
					Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	12.1	Peserta didik mampu melafazkan dengan fasih bacaan Q.S. al-Baqarah [2]: 155—156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9 serta hadis terkait; mengidentifikasi bacaan tajwid dalam Q.S. al-Baqarah [2]: 155—156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; mengartikan perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Baqarah [2]: 155—156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Baqarah [2]: 155—156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; menganalisis sikap yang harus dimiliki ketika tertimpa musibah dan ujian; menganalisis manfaat hikmah di balik musibah dan ujian.	9	1			✔ ✔ ✔	✔ ✔ ✔	✔ ✔ ✔	SUMATIF					PTS	REMEDIAL PTS	RAPOR PTS																		
2.	12.2	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman, Islam, dan ihsan; mengidentifikasi dalil-dalil terkait iman, Islam, dan ihsan; mengklasifikasi makna iman, Islam, dan ihsan; menganalisis keutamaan iman, Islam, dan ihsan; mendemonstrasikan contoh perilaku iman, Islam, dan ihsan; menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.	6	1							✔ ✔ ✔	✔ ✔ ✔	SUMATIF																					

No	No. ATP	Alur Tujuan Pembelajaran	Jml. (jam)	Smt	Bulan																													Ket.
					Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember						
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
3.	12.3	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian munafik, keras hati, dan keras kepala; mengidentifikasi dalil-dalil perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala; mengklasifikasi ciri-ciri orang munafik, keras hati, dan keras kepala; menghindari dampak perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala; mengambil hikmah dampak perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala.	6	1										✔ ✔ ✔	✔ ✔ ✔	SUMATIF	PTS	REMEDIAL PTS	RAPOR PTS																
4.	12.4	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum kewarisan Islam; menjelaskan ketentuan hukum kewarisan Islam; mengidentifikasi golongan ahli waris; mengklasifikasi pembagian ahli waris; menghitung cara pembagian harta waris; mengambil hikmah dampak pembagian harta waris.	9	1																✔ ✔ ✔	✔ ✔ ✔	✔ ✔ ✔	SUMATIF	REMEDIAL					SUMATIF	REMEDIAL	PAS	REMEDIAL PAS	RAPOR PAS		
5.	12.5	Peserta didik mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam di dunia; mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di dunia; menjelaskan biografi tokoh perdaban Islam di dunia; menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia; menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di dunia.	9	1																					✔ ✔ ✔	✔ ✔ ✔	✔ ✔ ✔								
Jumlah			**39**																															

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____

……., ……
Guru Mata Pelajaran

_____

NIP. NIP.

Rincian Minggu Efektif

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/1 (Gasal)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20..../20....
Guru Mata Pelajaran	:	....

I. Jumlah Minggu dalam Semester Gasal

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli	3
2.	Agustus	5
3.	September	5
4.	Oktober	5
5.	November	5
6.	Desember	3
	Jumlah	**26**

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif dalam Semester Gasal

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Sumatif	5
2.	Remedial Sumatif	2
3.	Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
4.	Remedial Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
5.	Rapor Penilaian Tengah Semester (PTS)	1
6.	Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
7.	Remedial Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
8.	Rapor Penilaian Akhir Semester (PAS)	1
	Jumlah	**13**

III. Jumlah Minggu Efektif dalam Semester Gasal

Jumlah minggu dalam semester gasal – jumlah minggu tidak efektif dalam semester gasal
= 26 minggu – 13 minggu
= 13 minggu efektif

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., ...
Guru Mata Pelajaran

_____
NIP.

_____
NIP.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Satuan Pendidikan : SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XII/1 (Gasal)
Fase : F
Tahun Pelajaran : 20..../20....
Guru Mata Pelajaran : ....

No.	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
1.	Al-Qur'an dan hadis	Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama.	Hakikat Musibah dan Ujian	Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu: 1. melafazkan dengan fasih bacaan Q.S. al-Baqarah [2]: 155–156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9 serta hadis terkait; 2. mengidentifikasi bacaan tajwid dalam Q.S. al-Baqarah [2]: 155–156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; 3. mengartikan perkata dan menerjemahkan Q.S. al-Baqarah [2]: 155–156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; 4. mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Baqarah [2]: 155–156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; 5. menganalisis sikap yang harus dimiliki ketika tertimpa musibah dan ujian; 6. menganalisis manfaat hikmah di balik musibah dan ujian.	- Mandiri - Bernalar kritis - Gotong royong	2 JP
			Dalil Al-Qur'an dan Hadis tentang Sabar dalam Menghadapi Musibah dan Ujian		- Berkebhinekaan global - Bernalar kritis - Kreatif	2 JP
			Makna Sabar dalam Menghadapi Musibah dan Ujian		- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	1 JP
			Menerapkan Prinsip Sabar dalam Menghadapi Musibah dan Ujian			1 JP
			Manfaat Menjaga Kesabaran dalam Menghadapi Musibah dan Ujian			1 JP
			Memelihara Kehidupan Manusia			2 JP
2.	Akidah	Memahami beberapa cabang iman (syu'ab al-iman), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan.	Makna dan Hakikat Iman	Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu: 1. menjelaskan pengertian iman, Islam, dan ihsan; 2. mengidentifikasi dalil-dalil terkait iman, Islam, dan ihsan; 3. mengklasifikasi makna iman, Islam, dan ihsan; 4. menganalisis keutamaan iman, Islam, dan ihsan; 5. mendemonstrasikan contoh perilaku iman, Islam, dan ihsan; 6. menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.	- Berkebi-nekaan global - Bernalar kritis	2 JP
			Makna dan Hakikat Islam		- Mandiri - Bernalar kritis	2 JP
			Makna dan Hakikat Ihsan		- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	1 JP
			Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan		- Kreatif - Gotong royong	1 JP
			Urgensi Iman, Islam, dan Ihsan dalam Membentuk Karakter Manusia			
3.	Akhlak	Memahami manfaat menghindari penyakit sosial; memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam.	Munafik	Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu: 1. menjelaskan pengertian munafik, keras hati, dan keras kepala; 2. mengidentifikasi dalil-dalil perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala; 3. mengklasifikasi ciri-ciri orang munafik, keras hati, dan keras kepala;	- Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif	2 JP
			Keras Hati		- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	2 JP

No.	Elemen	Capaian Pembelajaran	Topik	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
			Keras Kepala	4. menghindari dampak perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala; 5. mengambil hikmah dampak perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala.	- Mandiri - Bernalar kritis - Berkebinekaan global	2 JP
4.	Fikih	Memahami ketentuan khotbah, tablig, dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawaris.	Ketentuan Kewarisan Islam	Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu: 1. menjelaskan pengertian hukum kewarisan Islam; 2. menjelaskan ketentuan hukum kewarisan Islam; 3. mengidentifikasi golongan ahli waris; 4. mengklasifikasi pembagian ahli waris; 5. menghitung cara pembagian harta waris; 6. mengambil hikmah dampak pembagian harta waris.	- Gotong royong - Mandiri - Kreatif - Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia - Bernalar kritis - Berkebinekaan global	3 JP
			Harta Peninggalan dan Harta Warisan			
			Sebab-Sebab Terjadinya Kewarisan			
			Golongan Ahli Waris			3 JP
			Ahli Waris Zawil Furud dan Asabah			
			Hijab			
			Perhitungan Warisan			3 JP
			Adat dan Warisan			
			Penyelesaian Sengketa Waris			
5.	Sejarah Peradaban Islam	Memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia.	Peradaban Islam di Benua Asia	Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu: 1. menjelaskan perkembangan peradaban Islam di dunia; 2. mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di dunia; 3. menjelaskan biografi tokoh perdaban Islam di dunia; 4. menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia; 5. menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di dunia.	- Mandiri	2 JP
			Peradaban Islam di Benua Eropa		- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	2 JP
			Peradaban Islam di Benua Afrika		- Kreatif - Berkebinekaan global	2 JP
			Peradaban Islam di Benua Australia dan Pasifik		- Bernalar kritis	1,5 JP
			Peradaban Islam di Benua Amerika		- Gotong royong	1,5 JP

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____
NIP.

....., ...
Guru Mata Pelajaran

_____
NIP.

Modul Ajar 1

Sabar dalam Menghadapi Musibah dan Ujian

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/1 (Gasal)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20..../20....
Guru Mata Pelajaran	:	....

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul : ....
2. Kompetensi awal : Peserta didik dapat membaca, menghafal, menganalisis Q.S. al-Baqarah [2]: 155─156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9 serta hadis terkait tentang sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bernalar kritis; kreatif; mandiri; gotong royong
4. Sarana dan prasarana : Laptop, alat bantu audio/*speaker*, proyektor
5. Target peserta didik : ....
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran ceramah plus, diskusi, dan praktik

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik mampu melafazkan dengan fasih bacaan Q.S. al-Baqarah [2]: 155─156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9 serta hadis terkait; mengidentifikasi bacaan tajwid dalam Q.S. al-Baqarah [2]: 155─156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; mengartikan per kata dan menerjemahkan Q.S. al-Baqarah [2]: 155─156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; mendeskripsikan tafsir Q.S. al-Baqarah [2]: 155─156 dan Q.S. Ibrahim [14]: 9; menganalisis sikap yang harus dimiliki ketika tertimpa musibah dan ujian; menganalisis manfaat hikmah di balik musibah dan ujian.
2. Asesmen :
   a. Diagnostik Kognitif:
      Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
   b. Formatif:
      Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
   c. Sumatif:
      Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
      1. Poin pertama surah al-Ma'idah ayat 32 menjelaskan tentang ....
         a. sabar menghadapi musibah
         b. dosa perampokan
         c. dosa pembunuhan
         d. pahala memelihara kehidupan
         e. pahala bersedekah
      2. Apa tujuan Allah Swt. menguji manusia melalui musibah?
3. Pemahaman bermakna :
   a. Musibah adalah segala hal yang menimpa pada sesuatu baik berupa kesenangan maupun kesusahan. Ujian dalam bahasa Arab disebut bala. Dalam istilah kehidupan, bala dapat diartikan cobaan yang diberikan kepada hamba-Nya untuk mengujinya atau mengetahui kualitas manusia itu sendiri. Dalam surah al-Baqarah ayat 155-156 disebutkan bahwa Allah Swt. pasti akan menimpakan cobaan kepada hamba-hamba-Nya. Ketika tertimpa cobaan itu, kita hendaknya mengucap *Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*.
   b. Surah Ibrahim ayat 9 adalah informasi pembuka dari Allah Swt. yang disampaikan kepada umat Islam. Allah mengisahkan kepada kita tentang kaum Nabi Nuh as., kaum 'Ad, kaum Tsamud, dan umat-umat lainnya yang mendustakan semua rasul yang jumlahnya hanya diketahui oleh Allah Swt..
   c. Poin pertama dari surah al-Ma'idah ayat 32 menjelaskan tentang besarnya dosa pembunuhan. Ayat ini menunjukkan besarnya dosa membunuh tanpa sebab yang dibenarkan. Yakni membunuh satu orang seakan-akan ia membunuh seluruh manusia. Poin kedua dari surah al-Ma'idah ayat 32 menjelaskan besarnya pahala memelihara nyawa manusia. Ibnu Abbas menjelaskan, maksud memelihara kehidupan adalah tidak membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah membunuhnya.
4. Pertanyaan pemantik : Tahukah kamu asbabun nuzul surah al-Baqarah ayat 155-156?
5. Kegiatan pembelajaran : **Pertemuan 1–3**
   Pembuka: (10 menit)

1. Mengucap salam, mengajak berdoa, mengucap selamat datang di sekolah.
2. Mengenalkan diri ke peserta didik.
3. Mencairkan suasana seperti dengan menjelaskan berbagai musibah yang telah terjadi di Indonesia dan banyak menimpa masyarakat Indonesia.
4. Menanyakan pada peserta didik nama dan latar belakangnya.
5. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
6. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
7. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama berpikir kritis tentang ciptaan-ciptaan Allah Swt.

Inti: (115 menit)

1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan soal hakikat musibah dan ujian.
2. Menanyakan hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 155-156 dan surah Ibrahim ayat 9.
3. Menyampaikan asbabun nuzul surah al-Baqarah ayat 155-156 dan surah Ibrahim ayat 9 .
4. Meminta peserta didik membaca materi tentang tafsir surah al-Baqarah ayat 155-156 dan surah Ibrahim ayat 9.
5. Mendiskusikan tentang tafsir surah al-Baqarah ayat 155-156 dan surah Ibrahim ayat 9.
6. Menunjukkan dan menjelaskan dalil-dalil tentang berpikir kritis dan mencintai iptek.
7. Meminta peserta didik menjelaskan makna sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
8. Merangkum dan menyimpulkan materi sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
9. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (10 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari soal-soal latihan tentang sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
3. Bersama menyerukan salam penutup.

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran :
   a. Kompetensi yang dinilai:
      1. Kompetensi sikap: menunjukkan sikap berkebinekaan global, menghargai, bergotong royong, mandiri, dan kreatif.
      2. Kompetensi pengetahuan: mengidentifikasi dalil-dalil tentang sabar dalam menghadapi musibah dan ujian, mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam surah al-Baqarah ayat 155–156 dan surah Ibrahim ayat 9.
      3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan membaca dalil-dalil tentang sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
   b. Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran:
      1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
      2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
      3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.

      Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
   c. Jenis asesmen:
      1. Performa
      2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
   1. Peristiwa (*Facts*):
      Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
   2. Perasaan (*Feelings*):
      Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
   3. Pembelajaran (*Findings*):
      Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
   4. Penerapan (*Future*):
      Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.

8. Daftar pustaka :

   1. As-Suyuthi, Jalaluddin. 2008. *Asbabun Nuzul: Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani.
   2. Chosin, Rohmat dan Untoro. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
   3. Lajnah Pentashihan Mushab Al-Qur'an. 2017. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 5 Edisi Revisi.* Jakarta: Pustaka Kamil.
   4. Tim Baitul Kilmah Yogyakarta. 2018. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 1*. Jakarta: Kamil Pustaka.
   5. Karim, M. A. 2009. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____
NIP.

……., ……
Guru Mata Pelajaran

_____
NIP.

Modul Ajar 2

Indahnya Kehidupan Bermakna

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/1 (Gasal)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20…./20….
Guru Mata Pelajaran	:	....

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul	:	....
2. Kompetensi awal	:	Peserta didik mampu memahami hakikat iman, Islam, dan ihsan
3. Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bernalar kritis; kreatif; mandiri; gotong royong
4. Sarana dan prasarana	:	Laptop, alat bantu audio/*speaker*, proyektor, Al-Qur'an dan terjemahan
5. Target peserta didik	:	....
6. Model pembelajaran yang digunakan	:	Model pembelajaran ceramah plus, diskusi, dan praktik

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman, Islam, dan ihsan; mengidentifikasi dalil-dalil terkait iman, Islam, dan ihsan; mengklasifikasi makna iman, Islam, dan ihsan; menganalisis keutamaan iman, Islam, dan ihsan; mendemonstrasikan contoh perilaku iman, Islam, dan ihsan; menganalisis karakter dalam mencapai insan kamil.

2. Asesmen :
   a. Diagnostik Kognitif:
      Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
   b. Formatif:
      Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
   c. Sumatif:
      Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten.
      Contoh instrumen:
      1. Iman dianggap lebih tinggi dari Islam karena ....
         a. iman hanya mencakup keyakinan dalam hati
         b. Islam hanya melibatkan amal perbuatan
         c. Islam adalah implementasi konkret dari keimanan
         d. Islam tidak memerlukan keyakinan dalam hati
         e. iman tidak terkait dengan perbuatan
      2. Jelaskan cara berlaku ihsan kepada Allah Swt.!

3. Pemahaman bermakna :
   a. Iman adalah bentuk pengakuan dalam hati, diucapkaan secara lisan, dan diamalkan dengan anggota badan. Perlu dicatat bahwa kedudukan iman dianggap lebih tinggi daripada Islam, karena iman mencakup aspek yang lebih luas dibandingkan dengan Islam. Seseorang dianggap belum mencapai keimanan yang sempurna hingga ia mampu menerjemahkan keislamannya ke dalam tindakan nyata secara sempurna.
   b. Islam adalah sikap penyerahan diri (kepasrahan, ketundukan, kepatuhan) seorang hamba kepada Tuhannya dengan senantiasa melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, demi mencapai kedamaian dan keselamatan hidup, di dunia maupun di akhirat.
   c. Ihsan adalah kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah Swt. senantiasa hadir atau bersama manusia di mana pun berada. Manusia yang menyadari kehadiran Allah Swt. dalam setiap langkah hidupnya diharapkan menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
   d. Secara teori, iman, Islam, dan ihsan mungkin dapat dibedakan, tetapi dalam praktiknya, ketiganya bersifat tak terpisahkan. Iman adalah keyakinan yang menjadi dasar akidah. Keyakinan tersebut kemudian diwujudkan melalui pelaksanaan kelima rukun Islam. Sedangkan pelaksanaan rukun Islam dilakukan dengan cara Ihsan, sebagai upaya pendekatan diri kepada Allah Swt.. Satu dan lainnya saling mengisi, iman menyangkut aspek keyakinan dalam hati, artinya kepercayaan atau keyakinan; Islam artinya keselamatan, kesentosaan, patuh, dan tunduk; dan ihsan artinya selalu berbuat baik karena merasa diperhatikan oleh Allah Swt..

4. Pertanyaan pemantik : Mengapa kita harus berbuat ihsan kepada semua makhluk?

5. Kegiatan pembelajaran :

Pertemuan 4–5

Pembuka: (10 menit)

1. Mengucap salam dan mengajak berdoa bersama.
2. Mencairkan suasana seperti dengan mengajak peserta didik untuk menyebutkan pentingnya iman, Islam, dan ihsan.
3. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
4. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
5. Meminta peserta didik me-*review* pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
6. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca dalil tentang iman, Islam, dan ihsan.

Inti: (70 menit)

1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan soal iman, Islam, dan ihsan.
2. Menyampaikan contoh perbuatan iman, Islam, dan ihsan.
3. Meminta peserta didik membaca materi tentang makna dan hakikat iman, Islam, serta ihsan.
4. Menjelaskan hubungan antara iman, Islam, dan ihsan.
5. Menunjukkan dan menjelaskan urgensi iman, Islam, dan ihsan dalam membentuk karakter manusia.
6. Membuat video demonstrasi penerapan iman, Islam, dan ihsan bersama dengan kelompok masing-masing.
7. Merangkum dan menyimpulkan soal materi iman, Islam, dan ihsan.
8. Meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait iman, Islam, dan ihsan.
9. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (10 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari soal-soal latihan untuk pembelajaran berikutnya.
3. Bersama menyerukan salam penutup.

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran :

a. Kompetensi yang dinilai:
   1. Kompetensi sikap: menunjukkan sikap berkebinekaan global, menghargai, bergotong royong, mandiri, dan kreatif.
   2. Kompetensi pengetahuan: mengidentifikasi pengertian, dalil, hubungan, dan urgensi iman, Islam, dan ihsan.
   3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan membuat video demonstrasi penerapan iman, Islam, dan ihsan.

b. Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran:
   1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
   2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
   3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.

   Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.

c. Jenis asesmen:
   1. Performa
   2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik :

Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.

1. Peristiwa (*Facts*):
   Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
2. Perasaan (*Feelings*):
   Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
3. Pembelajaran (*Findings*):
   Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
4. Penerapan (*Future*):
   Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.

8. Daftar pustaka :

1. As-Suyuthi, Jalaluddin. 2008. *Asbabun Nuzul: Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani.
2. Chosin, Rohmat dan Untoro. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
3. Lajnah Pentashihan Mushab Al-Qur'an. 2017. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 5 Edisi Revisi.* Jakarta: Pustaka Kamil.
4. Tim Baitul Kilmah Yogyakarta. 2018. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 1*. Jakarta: Kamil Pustaka.
5. Karim, M. A. 2009. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____
NIP.

……., ……
Guru Mata Pelajaran

_____
NIP.

Modul Ajar 3

Munafik dan Keras Hati Tak Akan Pernah Maju

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/1 (Gasal)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20…./20….
Guru Mata Pelajaran	:	....

A. Informasi Umum

1.	Identitas penulis modul	:	....
2.	Kompetensi awal	:	Peserta didik mampu memahami tentang sifat munafik, keras hati, dan keras kepala sehingga dapat menghindarinya.
3.	Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bernalar kritis; kreatif; mandiri; gotong royong
4.	Sarana dan prasarana	:	Laptop, alat bantu audio/*speaker*, proyektor, Al-Qur'an dan terjemahan
5.	Target peserta didik	:	....
6.	Model pembelajaran yang digunakan	:	Model pembelajaran ceramah plus, diskusi, dan praktik

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik mampu menjelaskan pengertian munafik, keras hati, dan keras kepala; mengidentifikasi dalil-dalil perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala; mengklasifikasi ciri-ciri orang munafik, keras hati, dan keras kepala; menghindari dampak perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala; mengambil hikmah dampak perilaku munafik, keras hati, dan keras kepala.

2. Asesmen :
   a. Diagnostik Kognitif:
      Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
   b. Formatif:
      Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
   c. Sumatif:
      Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
      1. Menurut Ibnu Qayyim al-Jauzi, hati yang mati yaitu hati yang ….
         a. hidup tetapi mempunyai penyakit
         b. mati dan tidak ada kehidupan di dalamnya
         c. tidak mengenal Tuhannya
         d. penuh kecintaan kepada Allah
         e. hidup tetapi tidak menyembah Allah
      2. Sebutkan tiga alasan mengapa seseorang bisa memiliki perilaku keras kepala!

3. Pemahaman bermakna :
   a. Munafik adalah upaya berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan lain sebagainya, akan tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak. Mereka selalu mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya serta bermuka dua. Ciri-ciri orang munafik, yaitu apabila berkata ia berdusta, apabila berjanji ia mengingkari, dan apabila dipercaya dia berkhianat.
   b. Menurut kamus bahasa Arab, keras hati sama dengan *qaswah al-qalb* artinya kekerasan hati atau kebengisan. Tanda-tanda kerasnya hati adalah ketika keburukan dan perbuatan dosa tidak lagi membuat hatinya terluka. Begitu pula ketika kebodohannya dan ketidaktahuannya tentang akidah dan keyakinanannya yang rusak tidak lagi melukai hatinya. Beberapa hal yang dapat menyebabkan hati menjadi keras, yaitu tertawa berlebihan, banyak berbicara dan banyak makan, banyak melakukan dosa, dan lalai dari ketaatan.
   c. Keras kepala berarti individu yang tidak mau menuruti nasihat orang lain. Sedangkan kamus *Cambridge* mendefinisikan keras kepala sebagai seseorang yang bersikukuh melakukan hal yang ada dalam benaknya dan di saat yang sama menolak mengerjakan hal lain hingga keinginannya tersebut terpenuhi.

4. Pertanyaan pemantik : Bagaimana cara menghindari perilaku munafik?

5. Kegiatan pembelajaran :
   Pertemuan 6–7
   Pembuka: (10 menit)
   1. Mengucap salam, mengajak berdoa, mengucap selamat datang di sekolah.
   2. Mencairkan suasana seperti dengan mengajak peserta didik untuk menyebutkan contoh perilaku munafik yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
4. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
5. Meminta peserta didik me-*review* pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
6. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimak buku pelajaran yang sudah disiapkan.

Inti: (70 menit)

1. Menjelaskan kepada peserta didik pengetahuan tentang pengertian munafik, keras hati, dan keras kepala.
2. Menyampaikan dalil-dalil yang menyebutkan tentang munafik, keras hati, dan keras kepala.
3. Meminta peserta didik membaca materi tentang sebab-sebab kerasnya hati.
4. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing tentang hal-hal yang dapat melunakkan hati.
5. Menunjukkan dan menjelaskan hal-hal yang dapat melunakkan hati.
6. Meminta peserta didik lain menjelaskan cara menghadapi atasan yang memiliki sikap keras kepala.
7. Merangkum dan menyimpulkan soal munafik, keras hati, dan keras kepala.
8. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (10 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari soal-soal latihan untuk pembelajaran berikutnya.
3. Bersama menyerukan salam penutup.

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran

a. Kompetensi yang dinilai:
   1. Kompetensi sikap: menunjukkan sikap berkebinekaan global, menghargai, bergotong royong, mandiri, dan kreatif.
   2. Kompetensi pengetahuan: mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan sifat munafik, keras hati, dan keras kepala.
   3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan menjelaskan materi tentang munafik, keras hati, dan keras kepala.
b. Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran:
   1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
   2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
   3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.

   Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
c. Jenis asesmen:
   1. Performa
   2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
   1. Peristiwa (*Facts*):
      Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
   2. Perasaan (*Feelings*):
      Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
   3. Pembelajaran (*Findings*):
      Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
   4. Penerapan (*Future*):
      Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.

8. Daftar pustaka :

1. As-Suyuthi, Jalaluddin. 2008. *Asbabun Nuzul: Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani.
2. Chosin, Rohmat dan Untoro. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
3. Lajnah Pentashihan Mushab Al-Qur'an. 2017. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 5 Edisi Revisi.* Jakarta: Pustaka Kamil.
4. Tim Baitul Kilmah Yogyakarta. 2018. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 1*. Jakarta: Kamil Pustaka.
5. Karim, M. A. 2009. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____
NIP.

……., ……
Guru Mata Pelajaran

_____
NIP.

Modul Ajar 4

Kewarisan dan Kearifan dalam Islam

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/1 (Gasal)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20…./20….
Guru Mata Pelajaran	:	....

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul	:	....
2. Kompetensi awal	:	Peserta didik mampu memahami hal-hal yang terkait dengan pembagian harta warisan.
3. Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bernalar kritis; kreatif; mandiri; gotong royong
4. Sarana dan prasarana	:	Laptop, alat bantu audio/*speaker*, proyektor
5. Target peserta didik	:	....
6. Model pembelajaran yang digunakan	:	Model pembelajaran ceramah plus, diskusi, dan praktik

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum kewarisan Islam; menjelaskan ketentuan hukum kewarisan Islam; mengidentifikasi golongan ahli waris; mengklasifikasi pembagian ahli waris; menghitung cara pembagian harta waris; mengambil hikmah dampak pembagian harta waris.

2. Asesmen :
   a. Diagnostik Kognitif:
      Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
   b. Formatif:
      Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
   c. Sumatif:
      Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten.
      Contoh instrumen:
      1. Dua anak perempuan atau lebih jika tidak ada anak laki-laki, akan mendapatkan harta warisan sebanyak ....
         a. 1/3
         b. 2/3
         c. 1/2
         d. 1/4
         e. 1/8
      2. Siapa ahli waris yang mendapat bagian setengah?

3. Pemahaman bermakna :
   a. Ilmu mawaris atau ilmu faraid adalah ilmu untuk mengetahui orang yang berhak menerima harta warisan/pusaka, orang yang tidak berhak menerima harta warisan, kadar yang diterima oleh setiap ahli waris, dan cara pembagiannya. Sebelum melakukan pembagian harta warisan, hal-hal yang menjadi tanggungan pewaris harus dipenuhi dan diselesaikan terlebih dahulu, yaitu membayar biaya pengurusan jenazah, membayar utang jenazah, menunaikan wasiat, dan membayarkan zakat apabila hartanya telah mencapai nisab.
   b. Penyebab seseorang berhak mendapatkan harta warisan, yaitu karena hubungan keturunan/kekeluargaan, karena hubungan pernikahan, karena hubungan pembebasan budak (*wala'*), atau karena hubungan sesama agama/muslim. Adapun penyebab seseorang tidak bisa mendapatkan harta warisan, yaitu berbeda agama, murtad, membunuh pemilik harta, ataupun budak/hamba sahaya.
   c. Jumlah ahli waris dari pihak laki-laki seluruhnya ada lima belas orang. Jika kelima belas orang tersebut ada semua, maka yang mendapat warisan hanya tiga, yaitu anak laki-laki, bapak, dan suami. Jumlah ahli waris dari pihak perempuan seluruhnya ada sepuluh orang. Jika kesepuluh orang tersebut ada semua, maka yang mendapat harta warisan hanya lima orang yaitu istri, anak perempuan, anak perempuan dari anak laki-laki (cucu), ibu, dan saudara perempuan sekandung.

4. Pertanyaan pemantik : Apakah Anda tahu tentang ilmu faraid?

5. Kegiatan pembelajaran :

Pertemuan 8–10

Pembuka: (10 menit)

1. Mengucap salam, mengajak berdoa, mengucap selamat datang di sekolah.
2. Mencairkan suasana seperti dengan menjelaskan contoh-contoh pembagian ilmu mawaris.
3. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
4. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
5. Meminta peserta didik me-*review* pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
6. Mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyebutkan orang-orang yang termasuk ahli waris.

Inti: (115 menit)

1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan soal ilmu mawaris.
2. Menjelaskan hal-hal yang harus dipenuhi oleh ahli waris sebelum membagikan harta warisan.
3. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya kewarisan.
4. Meminta peserta didik membaca materi tentang golongan ahli waris.
5. Mendiskusikan pembagian harta waris dan bagian dari masing-masing ahli waris.
6. Menunjukkan dan menjelaskan pembagian harta waris dan bagian dari masing-masing ahli waris.
7. Meminta peserta didik lain menjelaskan penyelesaian apabila terjadi sengketa waris.
8. Merangkum dan menyimpulkan pembagian harta waris.
9. Meminta peserta didik membuat contoh pembagian harta warisan.
10. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (10 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari soal-soal latihan pembagian harta warisan.
3. Bersama mengucap hamdalah dan salam penutup.

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran

a. Kompetensi yang dinilai:
   1. Kompetensi sikap: menunjukkan sikap berkebinekaan global, menghargai, bergotong royong, mandiri, dan kreatif.
   2. Kompetensi pengetahuan: memahami pengertian ilmu mawaris, mengidentifikasi orang-orang yang berhak menerima harta waris, memahami pembagian harta warisan.
   3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan presentasi materi.
b. Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran:
   1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
   2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
   3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.

   Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
c. Jenis asesmen:
   1. Performa
   2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
   1. Peristiwa (*Facts*):
      Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
   2. Perasaan (*Feelings*):
      Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
   3. Pembelajaran (*Findings*):
      Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
   4. Penerapan (*Future*):
      Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.

8. Daftar pustaka :

1. As-Suyuthi, Jalaluddin. 2008. *Asbabun Nuzul: Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani.
2. Chosin, Rohmat dan Untoro. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
3. Lajnah Pentashihan Mushab Al-Qur'an. 2017. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 5 Edisi Revisi.* Jakarta: Pustaka Kamil.
4. Tim Baitul Kilmah Yogyakarta. 2018. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 1*. Jakarta: Kamil Pustaka.
5. Karim, M. A. 2009. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____
NIP.

……., ……
Guru Mata Pelajaran

_____
NIP.

Modul Ajar 5

Perkembangan Peradaban Islam di Dunia

Satuan Pendidikan	:	SMA/MA/SMK/MAK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	:	XII/1 (Gasal)
Fase	:	F
Tahun Pelajaran	:	20…./20….
Guru Mata Pelajaran	:	....

A. Informasi Umum

1. Identitas penulis modul : ....
2. Kompetensi awal : Peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di dunia.
3. Profil Pelajar Pancasila : Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bernalar kritis; kreatif; mandiri; gotong royong
4. Sarana dan prasarana : Laptop, alat bantu audio/*speaker*, proyektor
5. Target peserta didik : ....
6. Model pembelajaran yang digunakan : Model pembelajaran ceramah plus, diskusi, dan praktik

B. Komponen Inti

1. Tujuan pembelajaran : Peserta didik mampu menjelaskan perkembangan peradaban Islam di dunia; mengidentifikasi bukti bukti sejarah peradaban Islam di dunia; menjelaskan biografi tokoh perdaban Islam di dunia; menganalisis perkembangan peradaban Islam di dunia; menganalisis hikmah perkembangan peradaban Islam di dunia.
2. Asesmen :
   a. Diagnostik Kognitif:
      Dilakukan sebelum membahas materi pelajaran untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik menggunakan pertanyaan singkat.
   b. Formatif:
      Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui sikap dan karakter profil pelajar Pancasila, serta menunjukkan kompetensi keterampilan/performa dalam proses pembelajaran.
   c. Sumatif:
      Dilakukan untuk mengetahui kompetensi peserta didik setelah mempelajari materi pelajaran pada satu konten. Contoh instrumen:
      1. Menurut penelitian, suku yang berlayar pertama kali dan menyebarkan ajaran Islam di wilayah Australia adalah suku ….
         a. Batak
         b. Bugis
         c. Ambon
         d. Jawa
         e. Gayo
      2. Kapan agama Islam masuk ke wilayah Pakistan?
3. Pemahaman bermakna :
   a. Islam diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. pada abad ke-7 M di kawasan Benua Asia, yaitu Jazirah Arab tepatnya di Kota Mekah. Dari kota suci Mekah ini, Islam menyebar ke berbagai wilayah di benua Asia, yakni di wilayah wilayah Asia Barat, Asia Tengah, Kaukasus, Asia Selatan, Asia Timur, dan Asia Tenggara. Benua Asia meliputi hampir sepertiga daratan dunia terbentang dari Afrika serta Eropa sampai Samudra Pasifik.
   b. Di Benua Eropa, Islam pernah menguasai dan memiliki kejayaan di beberapa wilayahnya. Di antaranya, yaitu di Spanyol. Kaum muslim yang mendiami Spanyol dewasa ini terdiri atas keturunan umat Islam yang terusir pada peristiwa *Reqonquista* (1492 M), kaum imigran pencari kerja yang bertempat tinggal di Spanyol hanya untuk sementara, dan kaum imigran yang menetap di Spanyol.
   c. Dakwah Islam telah memasuki Benua Afrika semenjak Rasulullah saw. masih hidup. Karena pada masa itu Rasulullah saw. telah mengirim utusannya kepada Gubernur Romawi Timur, penguasa Mesir yang bernama Muqauqis untuk menyampaikan surat dakwah yang berisi seruan masuk Islam, meskipun Muqauqis tidak menyatakan diri masuk Islam, tetapi surat dakwah itu diterimanya dengan baik.
   d. Islam masuk ke wilayah Australia dan Pasifik, dibawa oleh kaum Muslimin imigran yang berasal dari Turki, Mesir, negara-negara Timur Tengah, dan daerah Balkan setelah perang dunia I dan II. Di antara imigran itu, ada yang berasal dari Pakistan, India, dan Indonesia.

e. Islam di benua Amerika tidak diketahui secara pastikapan masuknya. Namun ada yang menduga, Islam telah memasuki Benua Amerika sebelum pelaut Portugis yang bernama Christoper Colombus menemukan benua itu pada tahun 1492 M.

4. Pertanyaan pemantik : Kapan agama Islam mulai masuk ke Afrika?

5. Kegiatan pembelajaran :

Pertemuan 11–13

Pembuka: (10 menit)

1. Mengucap salam dam mengajak berdoa peserta didik.
2. Mencairkan suasana seperti dengan menanyakan negara mana saja yang mayoritas penduduknya beragama Islam.
3. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.
4. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.
5. Meminta peserta didik me-*review* pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.

Inti: (115 menit)

1. Menanyakan pada peserta didik pengetahuan soal sejarah awal mula tersebarnya agama Islam ke berbagai penjuru dunia.
2. Menjelaskan proses tersebarnya agama Islam di Asia, khususnya di Pakistan.
3. Meminta peserta didik membaca materi tentang berkembangnya agama Islam di Eropa dan Afrika.
4. Menunjukkan dan menjelaskan hasil dari perkembangan Islam di Eropa dan Afrika.
5. Mendiskusikan bukti-bukti sejarah peradaban Islam di dunia.
6. Mempresentasikan bukti-bukti sejarah peradaban Islam di dunia.
7. Merangkum materi tentang sejarah perkembangan Islam di dunia.
8. Membuat penilaian terhadap peserta didik.

Penutup: (10 menit)

1. Meminta masukan peserta didik atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku/peserta didik) yang didapatkannya.
2. Meminta peserta didik mempelajari soal-soal latihan tentang sejarah peradaban Islam di dunia untuk pembelajaran berikutnya.
3. Bersama menyerukan salam penutup.

6. Kriteria untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran :

a. Kompetensi yang dinilai:
   1. Kompetensi sikap: menunjukkan sikap berkebinekaan global, menghargai, bergotong royong, mandiri, dan kreatif.
   2. Kompetensi pengetahuan: mengidentifikasi sejarah peradaban Islam di dunia; mengidentifikasi bukti-bukti sejarah perkembangan Islam di dunia
   3. Kompetensi keterampilan: kemampuan kerja dalam kelompok serta kemampuan mempresentasikan bukti-bukti sejarah peradaban Islam di dunia
b. Bagaimana menilai ketercapaian tujuan pembelajaran:
   1. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/mengamati sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
   2. Penilaian pengetahuan melalui produk tertulis.
   3. Penilaian keterampilan melalui kinerja di dalam kegiatan kelompok.

   Penilaian mencakup asesmen individu dan asesmen kelompok.
c. Jenis asesmen:
   1. Performa
   2. Tertulis

7. Refleksi peserta didik dan pendidik : Refleksi dilaksanakan pada pertemuan terakhir setelah penilaian sumatif dengan model 4P sebagai berikut.
   1. Peristiwa (*Facts*):
      Peserta didik diminta membaca refleksi sebagaimana tertuang di buku peserta didik.
   2. Perasaan (*Feelings*):
      Peserta didik diminta menuliskan perasaan yang muncul saat membaca refleksi tersebut.
   3. Pembelajaran (*Findings*):
      Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang didapatkan setelah membaca refleksi tersebut.
   4. Penerapan (*Future*):
      Peserta didik diminta menuliskan apa saja yang perlu dipelajari lebih lanjut untuk melaksanakan pembelajaran yang didapat.

8. Daftar pustaka :

1. As-Suyuthi, Jalaluddin. 2008. *Asbabun Nuzul: Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani.
2. Chosin, Rohmat dan Untoro. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA//SMK/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
3. Lajnah Pentashihan Mushab Al-Qur'an. 2017. *Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 5 Edisi Revisi.* Jakarta: Pustaka Kamil.
4. Tim Baitul Kilmah Yogyakarta. 2018. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadis Jilid 1*. Jakarta: Kamil Pustaka.
5. Karim, M. A. 2009. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____

……., ……
Guru Mata Pelajaran

_____

NIP.

NIP.